

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

jenis penelitian ini akan menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi. Menurut sugiyono (2016) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (bebas) yaitu Kompetensi Profesional Guru (X1), dan Motivasi Kerja (X2) dengan variabel dependen terikat yaitu Kinerja Guru (Y).

#### **3.2. Sumber data**

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah :

##### **3.2.1 Data Primer**

Dalam penelitian ini data primer adalah jawaban atas pertanyaan yang dijawab oleh responden dengan membagikan kuesioner kepada guru tetap SMK Ma'arif NU Banyumas Pringsewu

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini ialah dengan teknik Penelitian Lapangan (*Field Research*). Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara:

##### **3.3.1 Wawancara**

Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada sekolah SMK Ma'arif NU Banyumas Pringsewu. dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama penelitian.

##### **3.3.2 Kuesioner**

Menurut Sugiyono (2016, p.142) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebar langsung kuesioner yang berisi pertanyaan kepada responden. Dalam penelitian ini yang dimaksud responden adalah guru tetap SMK Ma'arif NU Banyumas Pringsewu. Pengukuran teknik ini menggunakan skala interval, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan beserta jawaban.

**Tabel 3.1**  
**Kuisisioner**

No	Gradasi	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

yaitu dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literature dan data lain dengan mencari dasar teori-teori terkait dengan penelitian.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2016:80) Populasi adalah himpunan atau kumpulan dari semua objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah guru di SMK Ma'arif Banyumas Pringsewu berjumlah 40 orang.

**Tabel 3.2**  
**Data guru di SMK Ma'arif Banyumas Pringsewu**

No	Devisi	Jumlah
1	Guru Kontrak	8
2	Guru Tetap	32
	<b>Jumlah</b>	<b>40</b>

### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari elemen-elemen yang terpilih dengan cara menseleksi agar dapat merefleksikan seluruh karakteristik yang ada, dan elemen yang dimaksud adalah subjek dimana pengukuran itu dilakukan, Sanusi (2017). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan purposive sampling dimana pengambilan sampel dengan menentukan criteria-kriteria tertentu. dalam hal ini karyawan yang sesuai dengan fenomena diatas adalah guru tetap yang berjumlah 32 karyawan.

### 3.5 Variabel Penelitian

Menurut Amirullah (2015, p.178) Identifikasi variabel diperlukan untuk membedakan variabel-variabel secara lebih spesifik, sehingga suatu konsep menjadi lebih jelas. Dengan demikian variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu:

#### 1. Variabel Independen

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Kompetensi Profesional Guru (X1) dan Motivasi Kerja (X2).

#### 2. Variabel Dependen

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang mejadi variabel terikat adalah Kinerja Guru (Y).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable merupakan variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis, secara riil, secara nyata dalam lingkup objek penelitian / objek yang diteliti. Secara operasional masing-masing variable dapat di ukur melalui indikatorindikator sebagai berikut.

**Tabel 3.3**

#### Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kompetensi profesional guru (X1)	Menurut Cut Fitriani (2017) Kompetensi profesional guru adalah kemampuan yang harus dimiliki seorang guru baik pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap untuk melakukan suatu pekerjaan yang diperoleh melalui pendidikan profesi dan mampu menguasai keahlian dan keterampilan teoritik dan praktik dalam proses pembelajaran serta pengimplimentasiannya secara nyata	Suatu kompetensi yang harus dimiliki menggali informasi kependidikan dan bidang studi dari berbagai sumber, termasuk dari sumber elerkrtonik dan penemuan ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.</li> <li>2. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.</li> <li>3. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.</li> <li>4. Menguasai materi pembelajaran dan menerapkan atas apa yang di dapat kepada siswa.</li> <li>5. Profesional menciptakan kritrian standar.</li> </ol>	<i>Interval</i>
Motivasi Kerja (X2)	Menurut Umar dkk (2018) Menyatakan bahwa motivasi kerja merupakan kesediaan	Motivasi Kerja dalam penelitian ini merupakan tindakan yang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gaji</li> <li>2. Insentif.</li> <li>3. Penghargaan atas pencapaian prestasi</li> </ol>	<i>Interval</i>

	<p>untuk melaksanakan upaya tingkat tinggi untuk mencapai tujuan-tujuan keorganisasian yang dikondisikan oleh kemampuan upaya untuk memenuhi kebutuhan individual tertentu.</p>	<p>dilakukan pada diri karyawan untuk lebih meningkatkan hasil kerja</p>	<p>kerja. 4. Lingkungan kerja</p>	
<p>Kinerja Guru (Y)</p>	<p>Menurut Barnawi dkk (2014) Kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh pegawai (guru) dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai dengan setandar yang telah diciptakan.</p>	<p>Merupakan kemampuan yang ditunjukkan oleh pegawai (guru) dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya.</p>	<p><b>1. Perencanaan program pembelajaran.</b> berhubungan dengan kemampuan guru menguasai bahan ajar. Kemampuan guru dapat dilihat dari cara atau proses penyusunan program kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yaitu mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).</p> <p><b>2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran</b> penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode serta strategi pembelajaran</p> <p><b>3. Evaluasi atau penilaian pembelajaran</b> penggunaan hasil evaluasi yang meliputi kegiatan remedial dan kegiatan perbaikan program pembelajaran. Penilaian hasil belajar mengajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan proses</p>	<p><i>Interval</i></p>

			pembelajaran yang telah dilakukan	
--	--	--	-----------------------------------	--

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016) Uji validitas data digunakan untuk mengukur sah tidaknya suatu kuesionair, dan suatu kuesionair dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Tinggi rendahnya validitas instrumen menggambarkan sejauh mana data yang terkumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Untuk mengetahui validitas butir digunakan rumus korelasi product moment. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS, Adapun rumus yang digunakan menurut sugiyono adalah rumus product moment dengan angka kasar :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

X = Skor butir

Y = Skor total

rx<sub>y</sub> = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016) Instrumen dikatakan reliabel adalah instrumen apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama.

Untuk mengetahui reliabilitas dan validitas data (skor) yang diperoleh dari tiap-tiap item dalam studi ini, maka dilakukan uji pendahuluan yang terhadap kuesioner kepada para responden, kemudian skor data yang diperoleh diuji reliabilitas dan validitasnya. Mengikuti Sugiono (2016) untuk mengetahui kemantapan atau ketepatan alat, dilakukan uji reliabilitas dengan cara menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  = jumlah varians butir  $t^2$

$\sigma^2 t$  = varians total

## 3.8 Uji Persyaratan Analisis data

### 3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji keberadaan distribusi normal dalam sebuah model regresi, variable dependent, variable independent, atau keduanya (Ghozali, 2015). Model regresi yang baik adalah memiliki data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Kriteria pengujian Suatu Uji Normalitas dengan Normal P-Plot:

1. Data dikatakan terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

2. Sebaliknya data dikatakan tidak terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal.

### 3.8.2 Uji Linieritas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. Jadi bagi peneliti yang mengerjakan penelitian yang berjudul "Korelasi antara", "Hubungan antara", atau "Pengaruh antara", uji linieritas ini harus kita lalui terlebih dahulu sebagai prasyarat uji hipotesis yang kita munculkan. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05.

Prosedur pengujian:

Ho: model regresi berbentuk linier

Ha: model regresi tidak berbentuk linier

1. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak  
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima
2. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solutions* seri 17.0)
3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

### 3.8.3 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antar variabel bebas (independen) satu yaitu variabel Beban Kerja (X1) dengan variabel bebas (independen) yang lainnya yaitu variabel Stres Kerja (X2). Gejala multikolinieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value*. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka ada gejala multikolinieritas dan pada *Tolerance Value* lebih kecil dari 0,1 maka ada gejala multikolinieritas. Pada uji multikolinieritas ini penulis menggunakan SPSS 17.



### 3.9 Metode Analisis Data

Analisis data adalah sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian (Sujarweni, 2015). Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

#### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan *SPSS 21.0*. Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Kompetensi Profesional Guru ( $X_1$ ), Motivasi Kerja ( $X_2$ ), dan Kinerja Guru ( $Y$ ) yang mempengaruhi variabel lainnya. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan Sugiono 2016 adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_t$$

Keterangan :

$Y$  = Kinerja Guru

$X_1$  = Kompetensi Profesional Guru

$X_2$  = Motivasi Kerja

$A$  = konstanta

$E_t$  = eror term

$b_1, b_2$  = Koefesien regresi

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji t :

Uji t merupakan uji secara individu terhadap koefisien regresi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Kompetensi Profesional Guru (X1), Motivasi Kerja (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru SMK Ma'arif NU Banyumas Pringsewu.

Adapun rumus yang digunakan dari Sugiyono (2016) adalah :

$$t = \frac{rp\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-rp^2}}$$

Keterangan:

rp = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t table

#### 3.10.2 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah Kompetensi Profesional Guru (X1), Motivasi Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru (Y). Adapun rumus Uji F yang digunakan dari Sugiyono (2016) adalah :

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel